PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

SKRIPSI

Oleh :

Wahyu Adi Nugroho

NIM : G72216081

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi Akuntansi

Surabaya

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama	: Wahyu Adi Nugroho
NIM	: G72216081
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Februari 2020

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Wahyu Adi Nugroho

NIM. G72216081

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Adi Nugroho NIM. G72216081 telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqasahkan.

Surabaya, 25 Februari 2020

Pembimbing

Noor Wahyudi, M.Kom

NIP. 198403232014031002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Adi Nugroho NIM. G72216081 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 09 Maret 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Noor Wahyudi M,Kom.
NIP. 198403232014031002

Penguji II

Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

Penguji III

Imam Buchori, SE, M.Si
NIP. 196809262000031001

Penguji IV

Ratna Anggraini Aripratiwi, S.E., M.S.A., Ak., CA
NIP. 198905282019032014

Surabaya, 18 Maret 2020
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ali Ali Arifin, MM.
196212141993031002

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wahyu Adi Nugroho
NIM : G72216081
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : wahyuadinugroho1997@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Maret 2020

Penulis

(Wahyu Adi Nugroho)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)" ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini sebanyak 143 perusahaan manufaktur di semua subsektor. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh data sebanyak 41 perusahaan sampel untuk 3 tahun pengamatan. Data yang diperoleh berupa *annual report* perusahaan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Penelitian menggunakan uji bloxplot dan transformasi Lag Cochrane Orcutt. Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif (*ex post factor*).

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan Regresi Linier berganda penelitian ini adalah *PBV* = -3,386 – 0,618.Lag_DER + 0,100.Lag_ROE + 0,017.Lag_GROWTH + 0,448.Lag_SIZE + e. Saran dari penelitian ini adalah mengganti proksi dari pertumbuhan perusahaan, menambah periode penelitian dan menambah variabel yang belum ada pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
1. Teori Keagenan 10
2. Trade Off Theory 11
3. Pecking Order Theory 11
4. Nilai Perusahaan 12
5. Struktur Modal 13
6. Profitabilitas 15
7. Pertumbuhan Perusahaan 17
8. Ukuran Perusahaan 18
2.2 Penelitian Terdahulu 21
2.3 Kerangka konseptual 25
2.4 Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN **35**
3.1. Jenis Penelitian 35
3.2. Waktu dan Tempat 35
3.3. Populasi dan Sampel 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.4. Definisi Operasional 38
3.5. Teknik Pengumpulan Data 40
3.6. Teknik Analisis Data 40
1. Uji Asumsi Klasik 41
2. Uji t Parsial 44
3. Uji F Simultan 45
4. Uji Regresi Linier Berganda 46
5. Uji R^2 Determinasi 47
BAB IV HASIL PENELITIAN 48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 48
4.2 Analisis Data 50
1. Uji Asumsi Klasik 50
2. Uji t Parsial 57
3. Uji F Simultan 58
4. Uji R^2 Determinasi 59
5. Uji Regresi Linier Berganda 60
BAB V PEMBAHASAN 63
5.1 Pembahasan 63
1. Pengaruh Struktur Modal 63
2. Pengaruh Profitabilitas 65
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan 66
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan 68
5. Pengaruh Secara Simultan 69
BAB VI PENUTUP 72
6.1 Kesimpulan 72
6.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan 19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 2.3 Kerangka Konseptual 29
Tabel 3.1 Tabel Pengambilan Sampel 38
Tabel 4.1 Tabel Sampel Perusahaan 48
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 51
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas 53
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson 54
Tabel 4.5 Uji Gletser 56
Tabel 4.6 Uji t Parsial 57
Tabel 4.7 Uji F 59
Tabel 4.8 Uji Determinasi 60
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda 61
Tabel 5.1 Hasil Pengujian Hipotesis 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot Histogram 52
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot 52
Gambar 4.3 Uji Scatterplot 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu kumpulan orang atau disebut kelompok yang melakukan kegiatan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Perusahaan di bagi menjadi 2 jenis yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur. Perusahaan non manufaktur atau jasa hanya memproduksi jasa (produk yang tidak berwujud) yang tujuannya adalah mencari laba atas jasanya. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola mesin, tenaga kerja dan peralatan dalam suatu proses mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dan mempunyai nilai jual. Industri manufaktur di bagi menjadi 3 sektor yaitu industri barang konsumsi, industri dasar dan kimia dan aneka industri. Pada era industri sekarang perusahaan menciptakan kondisi persaingan yang ketat dengan berinovasi, sehingga perusahan semakin meningkatkan kinerja agar mampu bersaing. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* ialah memakmurkan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menurut Sartono adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu {Bibliography}bisnis yang sedang beroperasi[1]. Nilai perusahaan menurut Noerirawan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat

[1] Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2010). Hal. 487

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini[2]. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan di pandang baik oleh calon investor. Pengembalian investasi yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham di pasar yang merupakan keputusan investasi pendanaan *(financing)* dan manajemen aset. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasarkan harga buku.

Nilai perusahaan dapat di hubungkan dengan kebijakan hutang, dimana hutang merupakan salah satu kebijakan perusahaan untuk mendapatkan dana operasional. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula perusahaan akan mendapat kesulitan keuangan karena besarnya bunga yang didapat perusahaan ketika melakukan pendanaan melalui hutang, tetapi struktur modal yang terlalu sedikit akan mengurangi potensi perusahaan untuk menapat laba yang maksimal. Struktur modal yang tidak optimal mengakibatkan kesulitan dalam menghasilkan laba. Hutang yang terlalu besar, berakibat besar pula beban bunga. Menurut penelitian Heven Monoppo tahun 2016, kebijakan hutang (DER)

[2] Noerirawan, Ronni,. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. 2012. Hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan[3].

Pertumbuhan perusahaan ialah faktor yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dideskripsikan sebagai kenaikan penjualan atau aset dari tahun sebelumnya ke tahun tertentu. Pertumbuhan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam beroperasi dari tahun sebelumnya dan dapat dijadikan perkiraan penjualan atau aset yang didapat tahun tertentu atau yang akan datang. Presentase penjualan atau aset yang meningkat akan mempengaruhi laba perusahaan sehingga perusahaan dapat menutup semua beban-beban yan dikeluarkan karena operasional sehingga bisa dikatakan perusahaan tersebut laba. Sehingga akan berpengaruh terhadap investor dan juga permintaan saham dari calon investor. Pada penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) karena penjualan dalam industri manufaktur merupakan indikator utama perusahaan untuk bersaing dan berkembang dalam sektor manufaktur. Pada penelitian Paminto dan Sinaga mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan[4], tetapi pada penelitian Ida Ayu dan Sujana mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproksikan menggunakan *sales growth* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan[5].

---

[3] Heven Monopo, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 2 (2016): 485–497.

[4] Ardi Paminto, Djoko Setyadi, and Jhonny Sinaga, "The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia," *European Journal of Business and Management* 8, no. 33 (2016): 123–134.

[5] Ida Ayu Puspita Trisna Dewi and I Ketut Sujana, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 26 (January 14, 2019): 85, https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/43982.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ukuran perusahaan ialah salah satu variabel yang dipertimbangkan karena dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan dari aset yang dimilikinya, selain itu besar kecilnya aset atau jumlah laba yang dimiliki perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan membuka pendanaan melalui investor. Pada ukuran perusahaan elemen aset dan jumlah laba mempunyai hubungan yang berkaitan. Perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi dengan didukung oleh aset yang mumpuni sehingga kendala perusahaan untuk memproduksi barang bisa teratasi dengan peralatan yang memadai dan masalah sejenisnya bisa teratasi. Penelitian yang dilakukan Ayu Sri dkk tahun 2013 menghasilkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan[6]. Sedangkan menurut penelitian I Gusti Bagus dkk tahun 2016 ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan[7].

Operasional perusahaan harus berjalan lancar dan menguntungkan (*profitable*) supaya perusahaan bisa memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Apabila keuntungan yang dibagikan ke pemegang saham tidak bernilai besar akan berdampak pada nilai perusahaan dan mengakibatkan kesulitan mencari pendanaan melalui investor. Perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi (*profitabilitas*) akan diminati

[6] Ayu Sri Mahatna Dewi and Ary Wirajaya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2013): 358–372.
[7] Ni Putu Ira Kartika Dewi and Nyoman Abundanti, "PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (March 4, 2019): 3028, https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/45380.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh investor sehingga dengan demikian *profitabilitas* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Maryati *profitabilitas* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang tinggi akan meberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut menanam saham di perusahaan tersebut. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan ikut meningkat.

Penelitian sebelumnya banyak yang menghubungkan antara kualitas laba, kebijakan deviden, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Menurut Maryati & Bida Sari aspek kualitas laba tidak ada rumus pasti untuk menentukannya didalam laporan keuangan, kualitas laba di gunakan oleh manajemen untuk menentukan keputusan terbaik dan digunakan juga untuk memprediksi dan menjelaskan harga saham[8]. Sedangkan kebijakan deviden apabila diproyeksikan menggunakan rasio pembayaran deviden hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan investor menurut penelitian Umi Mardiyati tahun 2012[9], apabila nilai perusahaan bertambah nilai deviden tidak selalu selaras dengan nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan mempunyai hubungan masing-masing. Struktur modal berhubungan dengan nilai perusahaan berdasarkan

[8] Maryati Rahayu and Bida Sari, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 2, no. 2 (April 28, 2018): 69–76, http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2127.

[9] Umi Mardiyanti, Gatot Nazir Ahmad, and Ria Putri, "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3, no. 1 (March 2012): 1–17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tradde-off theory menjelaskan bahwa struktur modal mempunyai titik optimal apabila struktur modal mempunyai nilai di bawah titik maka meningkatkan nilai perusahaan begitu juga sebaliknya hal ini menunjukkan apabila struktur modal terlalu tinggi perusahaan akan terbebani akan bunga kredit sebaliknya bila terlalu sedikit maka perusahaan terbebani pajak terutang. Profitabilitas yang maksimal menggambarkan tingginya deviden yang didapat oleh pemegang saham, sehingga akan memicu calon investor lain untuk ikut menanamkan modal, maka dalam hal ini nilai perusahaan di pasar akan naik. Pertumbuhan perusahaan menggunakan proksi *sales growth* yaitu presentasi pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya dengan tahun tertentu, dalam hal ini perusahaan yang mempunyai penjualan yang meningkat akan diikuti laba dan deviden yang meningkat sehingga akan menambah permintaan saham di pasar modal. Hal ini bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahan dalam hal ini menggunakan rumus *total asset*, yang secara logika investor akan senang menanamkan modal apabila pendapatan perusahan bernilai tinggi.

Tujuan penelitian ini selain untuk menguji struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan varibel-variabel penelitian ini sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Serta bahan untuk melakukan evaluasi, memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Mengetahui pengaruh secara simultan struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi dan informasi khususnya tentang struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

   Bagi perusahaan penelitian ini bermanfaat untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan pengaplikasian variabel-variabel penelitian ini dan juga sebagai bahan untuk mengevaluasi, memperbaiki serta meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen dan Meckling tahun 1976, menjelaskan hubungan agensi sebagai suatu kesepakatan kontrak di bawah satu atau lebih *principal* yang melibatkan agen untuk menjalankan tugas dan wewenang pengambilan keputusan dari *principal*[1]. Pelaku agensi dalam hak ini disebut manajer, sedangkan *principal* disebut pemilik saham, dalam konsep ini manajemen semestinya mengutamakan kepentingan pemegang saham, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan manajemen hanya memntingkan kepentingan sendiri untuk memaksimalkan keuntungan pribadi dari pada perusahaan. Manajemen seringkali menggunakan akuntansi sebagai media untuk melakukan rekayasa. Perilaku manajemen di atas merupakan sifat manusia yang menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri. Perbedaan kepentingan ini disebut *agency problem*. Hubungan antara *principal* dan *agent* membutuhkan adanya alat kontrol berupa laporan keuangan yang sudah di audit oleh auditor independen. Adanya mekanisme pengawasan dari pihak independen akan menimbulkan *agency cost* atau biaya keagenan. *Agency cost* dikeluarkan oleh perusahaan sehingga akan berdampak pada penurunan laba perusahaan dan deviden pemegang saham.

[1] Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Trade Off Theory

Teori *Trade-off* ialah teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu teori Modigliani dan Miller tahun 1958. Teori ini mengggambarkan bahwa struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan cara menyeimbangkan penggunaan utang dan laba ditahan[2]. Teori ini intinya menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang sudah lebih besar maka tambahan hutang tidak diperkenankan. Akan tetapi dalam prakteknya banyak perusahaan yang titik struktur modalnya melebihi batas maksimal atau penambahan modal dengan hutang lebih banyak dari pada laba ditahan. Oleh karena itu teori ini menyatakan bahwa struktur modal optimal bila terjadi pada saat keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan penggunaan hutang.

3. Pecking Order Theory

Pecking Order Theory membahas pembiayaan internal lebih disukai oleh pemilik saham dari pada pembiayaan eksternal melalui hutang karena perusahaan lebih sedikit memiliki beban bunga hutang dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih sedikit[3]. Pada teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan menyukai *internal financing* (laba ditahan), perusahaan yang melakukan *eksternal financing* maka akan

[2].Selly Anggraeni Haryono, Fitriany Fitriany, and Eliza Fatima, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14, no. 2 (December 31, 2017): 119–141, http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/448.

[3] Sanjay Rajagopal, "The Portability of Capital Structure Theory: Do Traditional Models Fit in an Emerging Economy?," *Journal of Finance and Accountancy* 5 (2011): 1–17, http://search.proquest.com/docview/853887384?accountid=26357.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu obligasi, apabila belum mencukupi maka akan menerbitkan saham.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Mardiyanto nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang[4]. Sedangkan menurut Margaretha nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan[5]. Sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya teralisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain). Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu atau naik turunnya harga saham di pasar yang telah di capai suatu perusahaan. indikator yang digunakan untuk menilai perusahaan diantaranya adalah :

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Rumus PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*), dapat dituliskan dengan rumus:

$$PER = \frac{harga\ saham\ pasar}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$$

[4] Handono Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2009).

[5] Margaretha, "*Teori dan aplikasi manajemen keuangan : investasi dan sumber dana jangka pendek",* Grasindo, Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Tobin's Q Ratio* (Q Tobin)

Q Tobin adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantiannya. Q tobin dapat dirumuskan dengan rumus:

$$Q\ Tobin = \frac{Nilai\ Pasar\ Aset\ Perusahaan}{Biaya\ Penggantian\ Aset\ Pesuahaan}$$

c. *Price Book Value* (PBV)

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. PBV digunakan sebagai acuan dari nilai perusahaan karena keberadaan *price book value* bagi calon investor bisa menentukan strategi untuk berinvestasi di pasar modal. Nilai perusahaan yang tercermin menggunakan PBV apabila nilainya di atas satu maka perusahaan tersebut dikelola dengan baik. Harga saham yang tinggi di pasar modal maka nilai perusahaan juga tinggi. Secara umum kondisi ini mencerminkan kinerja perusahaan bagus serta masa depan yang menjanjikan bagi calon investor. *Price Book Value* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

5. Struktur Modal

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitas perusahaan dengan demikian terkait fungsi mendapatkan dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari manajemen keuangan[6]. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal eksternal dengan modal internal atau kombinasi utang dan ekuitas. Modal eksternal dibagi menjadi 2 yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendek, sedangkan modal internal terbagi atas laba ditahan dan pernyatan kepemilikan perusahaan[7]. Harga saham akan maksimal apabila struktur modal bisa mengoptimalkan keseimbangan antara pengembalian dan risiko membayar bunga. Maka dari itu dalam menetapkan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhi. Rasio Struktur Modal terdapat berberapa rumus di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (DAR)

   Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai menggunakan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan perusahan.

$$Rasio\ DAR = \frac{Total\ utang}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

b. Rasio Total Utang Terhadap Modal (DER)

   Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini

[6] Sugiarto, "*Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*", Yogyakarta : Graha ilmu, 2009. Hal. *1*

[7] Adzika Ibrahim, "Pengertian Modal, Sumber Modal, Dan Jenis-Jenis Modal Perusahaan," *Pengertian Dan Definisi*, accessed December 3, 2019, https://pengertiandefinisi.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga berguna sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang dengan jaminan modal sendiri.

$$Rasio\ DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ ekuitas}\ x\ 100\%$$

c. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (LDER)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur berapa besar perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$Rasio\ LDER \frac{Total\ Utang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

6. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkatan penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan[8]. Profitabilitas juga merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai dampak positif untuk nilai perusahaan. Tanpa adanya profitabilitas perusahaan akan sangat sulit untuk menarik minat investor. Menurut margaretha rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk

[8] Sri Hermuningsih, "PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *Jurnal Siasat Bisnis* 16, no. 2 (July 20, 2012): 232–242, http://jurnal.uii.ac.id/index.php/JSB/article/view/3304/2985.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu[9]. Terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan. Rasio tersebut ialah:

a. *Return On Asset* (ROA)

ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{Net\ Profit\ after\ tax}{Total\ Assets} x100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih atau *net profit margin* merupakan perbandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan untuk mengetahui keuntungan perusahaan. Rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan atas penjualan. Rumus *net profit margin* ialah:

$$NPG = \frac{\text{Net profit margin after tax}}{sales} x100\%$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Retutn On Equity (ROE) digunakan untuk menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahan dalam memaksimalkan laba bersih untuk pengembalian investasi atau deviden para pemegang saham dan menekankan pada hasil

[9] Margaretha, "*Teori dan aplikasi manajemen keuangan : investasi dan sumber dana jangka pendek"*(Jakarta: Grasindo,2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan, rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebaagai berikut:

$$ROE = \frac{net\ profit\ after\ tax}{total\ Equity} x100\%$$

7. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan atau penurunan perusahaan yang di ukur menggunakan aset atau penjualan. Pertumbuhan perusahaan di hitung menggunakan persentase (%) pada tahun tetentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ialah seberapa besar perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan diinginkan oleh banyak pihak tak terkecuali investor dan calon investor. pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset maupun penjualan. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah pertumbuhan dari luar, pertumbuhan dari dalam dan pertumbuhan karena iklim dan situasi lokal[10].

Menurut pradana pertumbuhan perusahaan (*Growth*) di bagi menjadi 2 yaitu:

a. *Assets Growth Ratio*

Rasio pertumbuhan aset mencerminkan pertumbuhan dimana aset ialah aktiva operasional yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset perusahaan maka

[10] Dani Gustian, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Akuntansi. 3, no. 2 (2017): 84–100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin besar hasil operasional perusahaan yang akan di hasilkan.

b. *Sales Growth Ratio*

Ratio perumbuhan penjualan ialah pertumbuhan perusahaan dari penjualan antara tahun sekarang dan tahun sebelumnya. *Sales Growth* yang besar menunjukkan indikator perusahaan meningkat dan terus tumbuh sehingga laba yang dihasilkan akan terus meningkat[11]. Pertumbuhan perusahaan menurut penelitian Pradana diproksikan sebagai berikut[12] :

$$Sales\ Growth = \frac{St - S1}{S1} X100\%$$

St : penjualan tahun tertentu

St-1 : penjualan tahun tertentu dikurangi tahun sebelumnya

S1 : penjualan tahun sebelumnya

8. Ukuran Perusahaan

Menururt brigham & Houston ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh rata-rata total aset atau total penjualan bersih sampai beberapa tahun kebelakang[13]. Sedangkan menurut Hartono ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

[11] Herdiawan rudi Pradana and Fachrurrozie Kiswanto, "Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 4 (2013): 423–429.
[12] Ibid.
[13] Brigham & Houston, "*Fundamentals on Financial Managent*" edisi 10. Salemba empat : Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Bhekti Fitri ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengukur sebuah perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham *log size* dll. Jadi dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu klasifikasi pada perusahaan yang didasarkan pada jumlah laba dan jumlah aset. Besar kecilnya perusahaan bisa mempengaruhi perusahaan dalam mengatasi suatu masalah.

A. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 tahun 2008 dibagi kedalam 4 bagian yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Tabel 2.1

Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 juta-2.5 M
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	2.5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian dari keempat jenis usaha di atas menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (satu) adalah sebagai berikut ini:

a. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam undang-undang.
b. Usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri secara independen, yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memnuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang.
c. Usaha menengah merupakan ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau independen, yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yangbukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atas hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.
d. Usaha besar ialah usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Indikator pengukuran ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Jika dilihat dari sisi manajemen perusahaan yang memiliki aset besar akan memiliki kemudahan dalam mengendalikan perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan bisa di ukur dengan *total asset* dengan rumus :

$$size = Ln\ of\ (total\ asset)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan & ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Rayhani Risma Utami, Winda Juliana Nababan, Vanji Anesa Siregar dkk / 2019	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X1: tidak berpengaruh X2: tidak berpengaruh X3: berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan X4: tidak berpengaruh	- Tidak ada Variabel Struktur Modal - Populasi yang di ambil (semua perusahaan) - Rentang waktu data penelitian (2013-2017)
2.	Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I Ketut Sujana / 2019	Pengaruh Likuiitas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	X1: berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan X2: berpengaruh positif terhadap nilai perusahan X3: berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	- Tidak ada Variabel struktur modal, profitabilitas dan *size* - Populasi Perusahaan (telekomunikasi) - Rentang waktu data penelitian (2011-2016)
3	Karina Meidiawati & Titik Mildawati / 2016	Pengaruh S*ize*, G*rowth*, Profitabilitas, Struktur Modal,	X1: tidak berpengaruh X2: tidak berpengaruh	- *Growth* menggunakan presentase Asset

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	X3: berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan X4: berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan X5: tidak berpengaruh	- Rentang waktu data populasi (2012-2014)
4.	Kurniawan, Nurainun Bangun, Henryanto Wijaya dan Thea Rahardjo / 2019	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	X1: berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan X2: tidak berpengaruh X3: berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	- Tidak ada variabel profitabilitas - Proksi *Growth* menggunakan presentase total aset - Rentang waktu data populasi (2014-2016)
5.	Heven Monopo dan Fitty Valdi Arie / 2016	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014	X1 : bepengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan X2: berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan X3: tidak berpengaruh X4 ROI: berpengaruh signifikan X5 NPM: tidak berpengaruh X6 ROE: tidak berpengaruh	- Profitabilitas menggunakan ROI, - Rentang waktu pengambilan data populasi (2011-2014) - sektor perusahaan yang di ambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Widi Hidayat, Riska Nur, Amalia Rizki dkk / 2019	Variables Affecting the book value of manufacturing companies: the case of Indonesia	X1 Firm Size : tidak berpengaruh X2 Risk Management : tidak berpengaruh X3 Profitabilitas : berpengaruh terhadap nilai perusahaan X4 Cash Flow : berpengaruh terhadap nilai perusahaan	- tidak ada variabel Struktur modal dan *growth* - Profitabilitas menggunakan proksi ROI
7	Husnul Muamilah, Muhammad Asdar dan Muhammad Sorbarsyah / 2019	Influence of Financial Performance and Capital Structure on Company Growth and Company Value of Advertising, Printing and Media Companies in Indonesia Stock Exchange	X1 – Y2 : berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan X2 – Y2 : berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	- Terdapat 2 variabel terikat - Populasi pada perusahaan percetakan - Struktur modal menggunakan DAR - Profitabilitas menggunakan ROA
8	Anasthasia triwulan Budisaptorini, Grahita Chandrarin dan Prihat Asih / 2019	The Effect of Company Size on Company Profitability and Company Value: The Case of Manufacturing Companies	X – Y : berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Z – Y : tidak berpengaruh	- Terdapat variabel moderasi yaitu profitabilitas - Populasi di perusahaan LQ45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen yang akan dilakukan penelitian. Berasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

   Trade off theory merupakan salah satu teori dalam strukutur modal yang membahas antara struktur modal dengan nilai perusahaan yang dikemukakan oleh Mondigliani dan Miller. Teori ini membahas tentang dimana perusahaan akan melakukan hutang pada tingkatan tertentu untuk penghematan pajak dari tambahan hutang. *Trade off theory* menyatakan struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana struktur modal tercapai apabila perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dengan biaya keagenan dan biaya kebangkrutan, maka perusahaan harus mencapai titik tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan[14]. Pembiayaan atau struktur modal dalam perusahaan terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham yang merupakan pembiayaan permanen dan bersifat jangka panjang. Penggunaan utang yang

[14] Novia widya Utami, "6 Teori Struktur Modal," *Jurnal Id*, last modified 2018, accessed December 4, 2019, https://www.jurnal.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi menyebabkan nilai perusahaan turun karena keuntungan perusahaan akan digunakan untuk membayar bunga utang yang tinggi dan penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan jumlah utang dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* juga berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

   Profitabilitas merupakan kemampuan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Keuntungan yang dimaksud adalah laba bersih yang mampu diraup oleh perusahaan saat menjalankan operasionalnya. Pada *pecking order theory* mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat laba ditahan besar akan lebih diminati dan disenangi oleh pemilik saham karena operasional perusahaan tidak memerlukan banyak modal eksternal[15]. Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yaitu dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) di bagi dengan total ekuitas. Profitabilitas adalah indikator kerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan

[15] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan laba bersih yang didapat. Garis besarnya laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang profitabilitasnya di ukur menggunakan ROE yang meningkat menunjukkan perusahaan mempunyai prospek bagus di masa depan, sehingga semakin baik sehingga kepercayaan investor akan meningkat. Dengan meningkatnya laba serta kepercayaan investor maka nilai perusahaan ikut serta meningkat karena permintaan akan saham sehingga membuat harga saham naik.

3. Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

   Pertumbuhan perusahaan merupakan kenaikan atau penurunan penjualan atau aset dalam bentuk presentase. Perusahaan pasti menginginkan penjualan ataupun asetnya naik atau tetap stabil. Jika pertumbuhan perusahaan naik terutama dalam penjualan maka beban-beban operasional yang dikeluarkan akan teratasi sehingga perusahaan akan memperoleh laba, laba perusahaan dihasilkan dari laba kotor dikurangi beban-beban, jika laba perusahaan dari tahun ke tahun meningkat maka berpotensi mengundang calon investor lebih banyak. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan menggunakan presentase penjualan (*Sales growth*). Secara umum pertumbuhan perusahaan adalah indikator penting dalam perusahaan terutama pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur, presentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjulan yang dihasilkan akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. perusahaan juga harus menentukan tingkat pertumbuhan menjadi target perusahaan supaya perusahaan konsisten akan kenaikan penjualan. Kenaikan penjualan bisa dijadikan cerminan keberhasilan investasi periode masa lalu. Tingkat pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan akhir periode dengan penjulan yang di jadikan tahun dasar, apabila persentase perbandingan semakin besar, dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan semakin baik dari periode sebelumnya.

4. Ukuran perusahan terhadap nilai perusahaan

   Ukuran sebuah perusahaan ialah indikator seberapa besar perusahaan terutama dari segi aset dan kekuatan keuangan. Perusahaan yang besar lebih cenderung lebih dilirik calon investor dari pada perusahaan kecil karena perusahaan besar lebih memiliki kondisi keuangan yang stabil dan lebih mudah mengatasi masalah perusahaan. Perusahan yang besar akan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Semakin banyak dana yang diperoleh maka semakin maksimal kegiatan operasional yang dilakukan dan berimbas pada laba dan deviden pemegang saham hal tersebut tentu berakibat pada nilai perusahaan dan permintaan calon investor akan saham. Dalam hal ini perusahaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki aset besar manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan asetnya akan tetapi aset yang besar justru memiliki kekhawatiran oleh pemilik aset karena keleluasaan manajemen tersebut. Akan tetapi perusahaan yang besar akan mengalami perkembangan yang besat dimanajemen yang tepat dan akan mendapat keuntungan berupa citra positif yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan di proyeksikan menggunakan *Total Assets*.

Tabel 2.3

Kerangka Konseptual

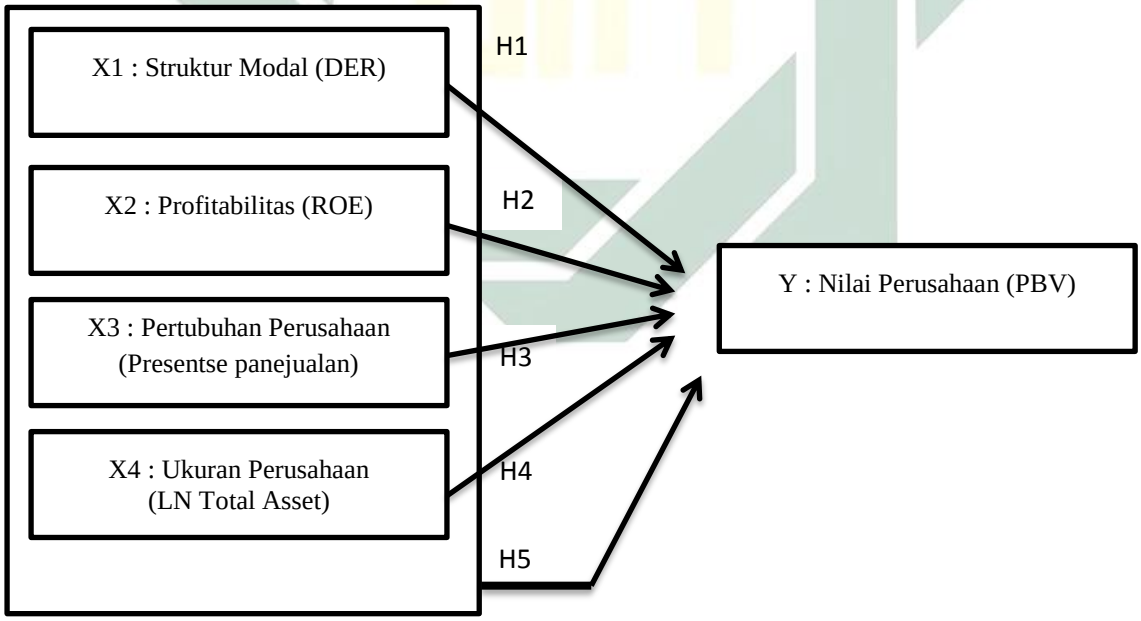

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang sifatnya masih praduga yang didasari pada kerangka konseptual dan teori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agensi serta *Trade off Theory*. Jawaban sementara tersebut masih harus dibuktikan dengan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Trade off Theory menjelaskan tentang porsi struktur modal, dimana struktur modal yang berada di bawah titik optimal makan setiap penambahan pendanaan eksternal maupun internal akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika posisi struktur modal diatas titik optimal maka penambahan penandanaan atau utang akan menurunkan nilai perusahaan[16]. Hal tersebut karena apabila struktur modal di bawah dan mendekati nilai optimal maka keuntungan perusahaan akan maksimal sehingga berdampak ke pemegang saham, sedangkan struktur modal di atas nilai optimal maka hanya akan menjadi beban perusahaan. Penelitian Nuryanti Rusiah mengatakan Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan[17]. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu mengatakan struktur modal yang di proksikan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan[18]. Penelitian Karina Meidiawati juga mengatakan hal yang sama[19]. Oleh karena itu (DER) berpotensi

[16] Ni Luh Putu Widyantari and I. Putu Yadnya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, no. 12 (2017): 6383–6409.
[17] Nuryanita Rusiah, Rony Malavia Mardani, and M Khoirul ABS, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *e-Jurnal Riset Manajemen* (2016): 77–97.
[18] Sri Rahayu Wanti, "DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT . BANK RAKYAT INDONESIA Tbk" (2016): 1–8.
[19] Karina Meidiawati and Titik Mildawati, "Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 1–16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian diatas juga mendukung teori struktur modal apabila perusahaan mampu mengatur struktur modal di titik optimal dan menyeimbangkan manfaat dan biaya hutang maka tidak akan terjadi masalah keuangan. Berdasarkan *Trade off theory* memprediksi bahwa struktur modal (DER) mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Maka dengan tinjauan diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapat setelah perusahaan melakukan kegiatan operasional. Profitabilitas bisa dijadikan patokan dari kinerja perusahaan yang dilihat dari sisi laba atau keuntungan. Semakin tinggi laba yang didapat maka citra perusahaan akan naik dan diikuti kepercayaan investor untuk melakukan investasi atau pendanaan di perusahaan tersebut. Kondisi tersebut sama dengan *pecking order thoery*, yang menjaslakan bahwa perusahaan yang menggunakan laba ditahan untuk operasional perusahaan akan lebih di minati karena tidak memerlukan penggunaaan hutang sebagai modal atau biaya operasional. Minat investor yang tinggi akan menarik lebih banyak investor lain sehingga membuat harga saham di pasar naik dengan begitu nilai perusahaan dari sisi harga pasar akan meningkat. Penelitian terdahulu juga mendukung penelitian hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahima Yahdi yang mengatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi masa depan yang bagus bagi perusahaan yang dapat memicu permintaan investor akan saham sehingga diikuti harga saham yang naik di pasar[20]. Penelitian Widi Hidayat mengatakan hal yang sama[21]. Penelitian Titin Herawati mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan[22]. Berdasarkan penelitian di atas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan ialah hal yang diharapkan investor karena pertumbuhan perusahaan merupakan pertanda baik bagi investor dari sisi pengembalian investasi. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi lebih baik menggunakan investor sebagai sumber pendanaan karena jika menggunakan utang maka perusahaan diharuskan membayar bunga secara teratur. Perusahaan yang presentase pertumbuhannya tinggi akan lebih diminati calon investor, dengan meningkatnya jumlah calon investor maka akan diikuti harga saham yang akan naik di pasar modal. Hal tersebut selaras dengan penelitian kurniawan mengatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif

[20] Rahima Yahdi and Aminar Sutra Dewi, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016," *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7, no. 2 (2017): 1–14.

[21] Widi Hidayat et al., "Variables Affecting the Book Value of Manufacturing Companies: The Case of Indonesia," *International Journal of Economics and Business Administration* 7, no. 1 (2019): 76–84.

[22] Titin Herawati, "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Universitas Negeri Padang* (2016): 1–18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan terhadap nilai perusahaan[23]. Penelitian Ida Ayu juga berpengaruh positif signifikan[24]. Sedangkan penelitian Meidiawati mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan[25]. Berdasarkan penenelitian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset, semakin besar aset yang dimiliki akan semakin mudah perusahaan mengatasi masalah dan semakin tinggi laba hasil operasi dari aset tersebut, sebaliknya semakin rendah aset maka perusahaan akan mendapat laba yang rendah dan rentan terkena masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan[26]. Penelitian Henryanto Wijaya mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan[27]. Berdasarkan penelitian di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

---

[23] Kurniawan Kurniawan et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1, no. 1

[24] Dewi and Sujana, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan."

[25] Meidiawati and Mildawati, "Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan."

[26] Rahayu and Sari, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN."

[27] Kurniawan et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen perusahaan dituntut oleh pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaan sebaik mungkin supaya perusahaan mendapatkan laba. Dalam *agency theory* terjadi kesepakatan antara menejemen (*agent*) dan pemilik saham (*principal*) dimana manajemen di berikan wewenang untuk mengambil keputusan untuk kebaikan perusahaan dan menghilangkan kepentingan diri sendiri. Pada penelitian Eli Safarida ke empat variabel di atas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut berarti penggunaan ekuitas sebagai sumber pendanaan perusahaan, perubahan total aset, peningkatan penjualan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan[28]. Berdasarkan penelitian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : Struktur modal, Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan secara bersama mempengaruhi nilai perusahaan.

[28] Eli Safarida, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 3, no. 2 (2011): 552.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu penelitian dengan analisis statistik dan menggunakan data berupa angka yang dikumpulkan dan menghasilkan keterangan menggunakan angka. Jenis penelitian ini menggunakan kausal komparatif (e*x post factor*), menurut Sedarmayanti kausal komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi kemudian menurut latar belakang melalui data untuk menemukan faktor yang mendahului atau menentukan kemungkinan sebab akibat[2].

3.2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2020 dan bertempat di wilayah kota Surabaya. Data penelitian ini diambil di Bursa Efek Indonesia, data yang digunakan berupa laporan keuangan perushaan manufaktur periode 2016 - 2018. Penelitian ini juga mengambil referensi dari Buku, web-web terpercaya dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul.

[2] Sedarmayanti and Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Mandar Maju, 2002). Halaman 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik objek yang akan di teliti[2]. Pengertian secara umum adalah keseluruhan data atau objek yang akan dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) periode tahun 2016 - 2018. Perusahaan manufaktur sendiri di bagi menjadi 3 sektor yaitu sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Pada penelitian ini menggunakan semua sektor sehingga hasil penelitian ini bisa digunakan secara umum, apabila penelitian menggunakan 1 sektor saja maka penelitian bepeluang tidak lolos uji asumsi klasik karena jumlah data yang terlalu sedikit. Jumlah populasi dari semua sektor adalah 143 perusahaan yang terdaftar dan sudah mempublikasikan laporan keuangan mulai tahun 2016.

2. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakter populasi juga terapat dalam sampel[3]. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menguji sampel yang sudah terseleksi dengan kriteria khusus berdasarkan variabel yang dipilih. Sampel yang dipilih dengan teknik ini merupakan sampel

[2] Ibid.
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian[4]. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian secara berturut-turut dan tidak melakukan marger atau akuisisi, sehingga tidak dianggap deleting pada Bursa Efek Indonesia
b) Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian, perusahaan yang tidak memperoleh laba maka dianggap tidak termasuk ke dalam kriteria karena jelas tidak akan mempengaruhi variabel terikat.
c) Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan selama periode penelitian, perusahaan yang penjualannya mengalami penurunan dianggap tidak masuk ke dalam kriteria karena jelas tidak akan mempengaruhi variabel terikat.
d) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penelitian, karena perusahaan yang menggunakan mata uang dollar akan berbeda perhitungan dalam rasio, sehingga data yang diperoleh kurang akurat.

[4] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1

Tabel Pengambilan Sampel

No.	*Purposive Sampling*	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI mulai periode 2016	143
2	Perusahaan yang delesting di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018	(4)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama atau pada periode 2016-2018	(55)
4	Perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan pendapatan bersih (*revenue*)	(39)
5	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam Laporan Keuangan selama 2016-2018	(4)
	Jumlah Sampel	41

3.4. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

   a. Nilai Perusahaan

   Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai Perusahaan dijadikan sebagai patokan oleh calon investor dalam mempertimbangkan penanaman sahamnya pada perusahaan yang dipilih. Variabel ini menggunakan rumus *price book value* dan hasilnya menggunakan satuan desimal atau angka.

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Independen

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. DER mempunyai hasil dalam bentuk persen (%) dan mempunyai rumus sebagai berikut :

$$Rasio\ DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ ekuitas}\ x\ 100\%$$

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini digunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. ROE mempunyai hasil dalam bentuk rasio atau desimal dan rumusnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$ROE = \frac{net\ profit\ after\ tax}{total\ Equity} x100\%$$

c. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan presentase penjualan tahun sebelumnya ke tahun tertentu. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan menggunakan *sales growth*.

$$Sales\ Growth = \frac{St - St - 1}{St - 1} x100\%$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan (*Firm Size)* dalam penelitian ini di ukur dengan

$$size = Ln\ of\ (total\ asset)$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id)* tahun 2016 - 2018. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan. Setelah memperoleh nama perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesa, peneliti menyeleksi laporan keuangan menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut antara lain perusahaan terdaftar selama periode 2016-2018, perusahaan memperoleh laba, perusahaan mempubilkasi laporan keuangan selama periode 2016-2018, presentase penjualan meningkat selama periode 2016-2018.

3.6. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data adalah urutan atau cara untuk memperoleh data penelitian sehingga dapat diolah dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk mencari sebuah permasalahan kemudian menyusun hipotesis, menentukan metodologi penelitian serta alat analisis yang digunakan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mencari data setiap variabel yang akan digunakan via online yaitu web Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).
b. Data yang dibutuhkan dan diunduh berupa laporan keuangan dan ringkasan perusahaan performa perusahaan tercatat.
c. Setelah data terkumpul makan data dapat diolah melalui microsoft excel terlebih dahulu sebelum data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

Berikut merupakan analisis pada aplikasi SPSS:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan langkah analisis yang dilakukan untuk mengukur apakah sebuah model regresi linier Ordinary Least Square (OLS) memiliki masalah asumsi klasik pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Uji ini adalah syarat yang harus dilakukan dan disajikan dalam penelitian untuk memnuhi kevalidan dalam regresi OLS sebagai alat duga[5]. Berikut merupakan uji asumsu klasik yang digunakan dalam penelitian:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah untuk mengetahui nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Analisis regresi yang baik ialah mempunyai nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Secara garis besar uji normalitas merupakan uji untuk nilai residual bukan untuk masing-masing variabel[6]. Uji ini bisa melalui beberapa cara seperti Uji Kolmogrov Smirnov atau Uji normal P Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara 2 variabel bebas atau lebih dalam model regresi linier berganda[7]. Multikolinearitas disebabkan oleh adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas. Multikorealitas bersumber dari beberapa hal antara lain

- Spesifikasi model yang salah, yaitu menggunakan proksi yang sama dalam satu variabel.

[5] Anwar Hidayat, "Pelatihan Uji Asumsi Klasik," *Statistikan*, last modified 2012, accessed December 5, 2019, https://www.statistikian.com.
[6] Konsultan Statistik, "Uji Asumsi Klasik," *Konsultan Statitik*, last modified 2011, accessed December 5, 2019, http://www.konsultanstatistik.com.
[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Model yang tidak bisa diidentifikasi, misalkan memiliki variabel bebas lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah data.
- Hubungan linier antar variabel independen

Multikolinearitas bisa diperbaiki dengan cara sebagai berikut:

- Membuang variabel atau transformasi data
- Menambah data
- Merubah model menjadi analisis path (jujur)
- Kombinasi antara data cross sectional dan time-series

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengatahui apakah periode satu dengan lainnya saling mempunyai keterkaitan. Uji ini dilakukan untuk data yang tergolong *time series* (runtut waktu). Uji ini menggunakan beberapa cara antara lain adalah dengan Uji DW (Durbin Watson)[8]. Pengambilan kebutuhan Durbin Watson dalam mengukur ada atau tidaknya korelasi dalam data adalah dengan indikator sebagai berikut:

- Apabila DW terletak lebih besar dengan DU dan DW lebih kecil dengan 4-DU, maka hasilnya H_o diterima atau tidak ada korelasi.

[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Apabila DW lebih kecil dari DL atau DW lebih besar 4-DU maka H_o ditolak, artinya terjadi korelasi.
- Jika DW terletak lebih besar dari DL dan lebih kecil dari DU atau 4-DU<DW<4-DL, artinya tidak ada kepastian atau mengambang.

d. Uji Heteroskidastisitas

Uji Heteroskidastisitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu dan lainnya. Jika salah satu pengamatan memiliki kesamaan maka disebut dengan Homoskedastisitas[9]. Uji ini menggunakan beberapa cara yaitu dengan Uji Scatter Plot yang dilakukan dengan memplotkan nilai ZPRED atau nilai prediksi dan nilai SPRESID atau nilai residual. Selain Uji Scatter Plot bisa juga menggunakan Uji Gletser, Uji Park atau Uji White.

2. Uji t (Parsial)

Uji t adalah Uji untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara terpisah. Uji ini dilakukan dengan membandingkan T hitung pada hasil yang sudah di proses dengan t tabel dan membandingkan hasil signifikansi output SPSS dengan alphanya (0,05)[10]. Pada analisis ini ada 2 cara untuk mengambil keputusan dari hasil yaitu dengan cara menggunakan t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika t hitung >

[9] Ibid.
[10] Anwar Hidayat, "Uji T Dan Uji F," Statistikan, last modified 2013, di akses pada Desember 5, 2019, https://www.statistikian.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t Tabel maka variabel independen (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y), dan jika t hitung < t tabel maka variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Cara kedua adalah menggunakan nilai alpha, jika nilai signifikansi < nilai alpha (0,05) maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y), jika nilai signifikansi > nilai alpha (0.05) maka varibel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3. Uji f (Simultan)

Uji f atau simultan digunakan untuk menguji seluruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara bersama-sama baik untuk menguji model regresi signifikan atau non signifikan[11]. Ada 2 cara untuk mengambil keputusan yaang pertama adalah analisis uji f dengan menggunakan f hitung dan f tabel, jika f hitung > f tabel maka variabel bebas (X) memiiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat (Y). Apabila f hitung < f tabel maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan cara kedua adalah dengan nilai signifikan SPSS dengan nilai alphanya, jika nilai signifikan < nilai alpha (0,05) maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan apabila nilai signifikan > nilai alpha (0,05)

[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda berguna untuk mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier dan melibatkan dua atau lebih variabel bebas, maka dari itu analisis regresi linier ganda bisa menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat[12]. Regresi Linier berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

X1 : Variabel Independen (Struktur Modal)

X2 : Variabel Independen (Profitabilitas)

X3 : Variabel Independen (Pertumbuhan Perusahaan)

X4 : Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

a : Konstanta

b : Slope atau Koefisien

e : Eror

5. Uji R (Determinasi)

Uji R^2 berguna untuk melihat berapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji

[12] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

determinasi mempunyai ketentuan yaitu hasil analisi dalam uji F tidak signifikan, maka nilai koefisian uji determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi besaran nilai kontribusi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat[13].

[13] Sahid Rahardjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisi Regresi Linier Berganda," last modified 2017, di akses pada Desember 5, 2019, https://www.spssindonesia.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi objek penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebagai objek penelitian. Perusahaan manufaktur selama periode penelitian itu sendiri terdapat 143 perusahaan yang terbagi dalam 3 sektor. Pada pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria ditentukan oleh peneliti dan diperoleh data sejumlah 41 perusahaan dikalikan dengan jumlah periode yaitu 3 tahun, sehingga data penelitian ini berjumlah 123 data. Data penelitian yang digunakan ialah laporan keuangan dan ringkasan perusahaan yang diterbitkan oleh BEI berdasarkan laporan tahunan.

Tabel 4.1

Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusashaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
3	ALKA	Alakasa Indutrindo Tbk.
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kode	Nama Perusashaan
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
11	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
12	EKAD	Ekadharma International Tbk.
13	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	JECC	Jembo cable Company Tbk.
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
21	KAEF	Kimia Farma Tbk.
22	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
23	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
24	KDSI	Kedung Setia Industrial Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
27	MLBI	Multi Bintang Inonesia Tbk.
28	MYOR	Mayora Indah Tbk.
29	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
30	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
32	SKLT	Sekar Laut Tbk.
33	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
34	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	SPMA	Suparma Tbk.
36	STTP	Siantar Top Tbk.
37	TALF	Tunas Alfin Tbk.
38	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
39	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
41	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

4.2 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

   Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan dari model regresi berganda. Uji Asumsi Klasik bertujuan mengetahui ada atau tidak penyimpangan atau kesalahan yang terjadi terhadap uji asumsi klasik. Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskidastisitas. Berikut analisis data uji asumsi klasik yang diolah menggunakan software SPSS versi 21.

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual mendekati normal. Pengujian menggunakan model Kolmogorov-Smirnov Test dan P-Plot. Dari uji 2 model diperoleh hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26393312
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas pada tabel 4.2 menggunakan model Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,126 itu berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, uji asumsi klasik di perkuat dengan grafik Uji P-Plot dengan gambar sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Uji Normalitas P-Plot

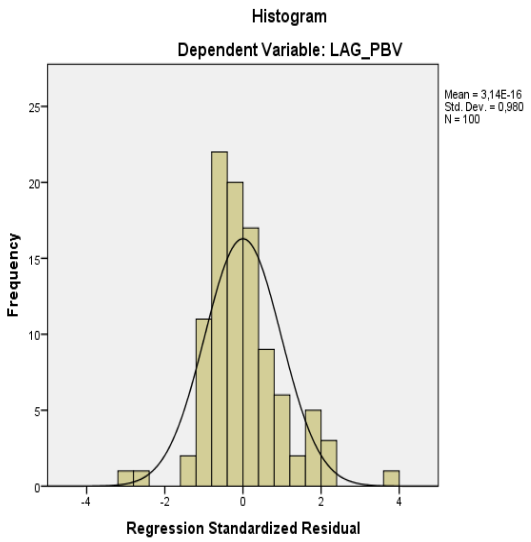

Pada gambar 4.1 di atas histogram menunjukkan bahwa kemiringan garis regresi antara kanan dan kiri sama itu menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Uji Normalitas P-Plot

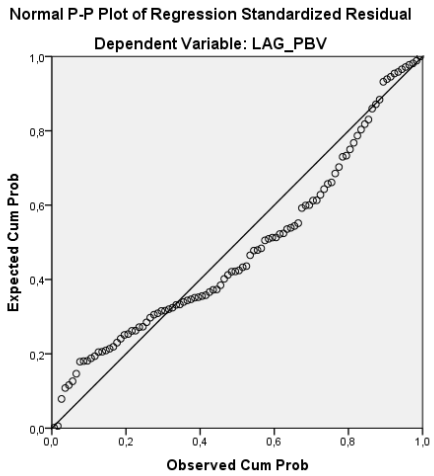

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji Normalitas P-Plot seperti gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal, yang bisa ditafsirkan bahwa distribusi ialah normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang bagus tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dilihat dari tabel VIF dan Tolerance dari setiap variabel bebas. Pada tabel Tolerance apabila hasil mendekati 1 maka tidak terjadi korelasi dan bila hasilnya mendekati 0 maka terjadi korelasi antar variabel bebas. Sedangkan tabel VIF apabila hasilnya lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi korelasi.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,386	1,088		-3,111	,002		
	LAG_DER	-,618	,298	-,172	-2,078	,040	,996	1,004
	LAG_ROE	,100	,019	,427	5,154	,000	,987	1,014
	LAG_GROWTH	,017	,015	,094	1,118	,266	,966	1,035
	LAG_SIZE	,448	,113	,334	3,968	,000	,957	1,045

a. Dependent Variable: LAG_PBV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan menunjukkan bahwa semua Tolerance dari tiap-tiap variabel bebas mendekati 1,0 artinya tidak terjadi korelasi dan pada tabel VIF menghasilkan angka di bawah 10 pada semua variabel, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi, dari penjelasan tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini lolos dari uji mulikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan pada penelitian *time series* yaitu penelitian yang menggunakan data runtut waktu dalam penelitian. Data *time series* yang di maksud dalam model regresi linier ialah sebuah nilai data pada sampel atau objek tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai data tahun sebelumnya[1]. Uji autokorelasi bisa dilihat melalui beberapa uji, dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berikut hasil uji DW dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Uji Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,596[a]	,356	,328	1,29027	1,779

a. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_GROWTH

b. Dependent Variable: LAG_PBV

[1] Anwar Hidayat, "Pengertian Dan Penjelasan Uji Autokorelasi," *Statistikian*, last modified 2017, accessed February 4, 2020, https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson di ataspada tabel 4.4 menunjukkan bahwa DW bernilai 1,779 sedangkan DL dan DU pada tabel Durbin Watson secara berurutan bernilai 1,594 & 1,758. Artinya DW terletak antara DU sampai dengan 4-DU (1,758 < 1,779 < 2,214) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah tidak terdapat korelasi.

d. Uji Heteroskidastisitas

Uji Heteroskidastisitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi regresi dengan kata lain apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam sebuah pengamatan dari model regresi[2]. Model regresi yang bagus ialah yang terhindar dari gejala asumsi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskidastisitas dengan Uji Gletser dan Uji Scatterplot:

[2] Admin 1 SPSS Statistik, "Uji Heteroskedastisitas Dengan SPSS," *SPSS Statistik*, last modified 2018, accessed February 4, 2020, https://www.spssstatistik.com/uji-heteroskedastisitas-dengan-spss/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Uji Gletser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,131	,718		,182	,856
	LAG_DER	-,068	,196	-,035	-,346	,730
	LAG_ROE	,024	,013	,192	1,908	,059
	LAG_GROWTH	,000	,010	,002	,024	,981
	LAG_SIZE	,066	,075	,091	,891	,375

a. Dependent Variable: ABS_RESLAG

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisi yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.3

Uji Scatterplot

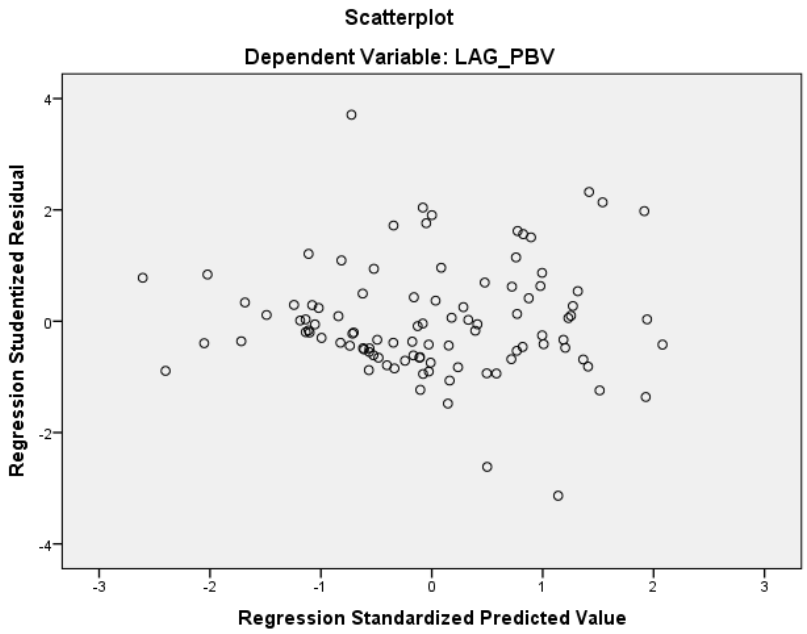

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak teratur dan saling terpisah, maka hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ialah salah satu uji hipotesis dalam penelitian regresi linier sederhana maupun berganda, tujuan dari uji t ialah mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)[3]. Hasil dari Uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji t Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,386	1,088		-3,111	,002
	LAG_DER	-,618	,298	-,172	-2,078	,040
	LAG_ROE	,100	,019	,427	5,154	,000
	LAG_GROWTH	,017	,015	,094	1,118	,266
	LAG_SIZE	,448	,113	,334	3,968	,000

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Hasil pada tabel 4.6 di atas dilihat dengan 2 cara yaitu dengan nilai alpha dan perbandingan t tabel dan t hitung.

A. Lag_DER atau struktur modal nilai signifikansinya 0,040. Nilai signifikansinya lebih kecil (<) dari 0,05 dan nilai T tabel

[3] Sahid Rahardjo, "Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS," *SPSS Indonesia*, last modified 2014, accessed February 4, 2020, https://www.spssindonesia.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negatif > T hitung negatif yaitu -1,985 > -2,078. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh akan tetapi ke arah negatif, sehingga membuat H_1 ditolak.

B. Lag_ROE atau profitabilitas nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansinya lebih kecil (<) dari 0,05, maka H_2 diterima yang berarti ada pengaruh. Variabel ini di perkiuat dengan perhitungan T tabel < T hitung yaitu 1,985 < 5,154 yang berarti terdapat pengaruh positif.

C. Lag_Growth atau pertumbuhan perusahaan nilai signifikansinya 0,266. Nilai tersebut lebih besar (>) dari nilai probabilitas 0,05. Yang berarti H_3 di tolak dan tidak ada pengaruh. Pada perhitungan T tabel > T hitung yaitu 1,985 > 1,118, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh.

D. Lag_Size atau ukuran perusahaan nilai signifikansinya 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil (<) dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa H_4 diterima dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan T tabel < T hitung yaitu 1,985 < 3,986, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif.

3. Uji f (Uji Simultan)

Uji f hampir sama dengan uji t, dalam uji f pengaruh variabel bebas atau independen (X) diuji secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,279	4	21,820	13,107	,000[b]
	Residual	158,155	95	1,665		
	Total	245,434	99			

a. Dependent Variable: LAG_PBV

b. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_GROWTH

Berdasarkan hasil analisi di atas dapat dilihat bahwa nilai f sebesar 13,107. Apabila dihitung dengan F tabel dan F hitung, maka F tabel = (K; n-k), dimana "K" adalah jumlah variabel bebas (N1) dan "n" jumlah sampel(N2)[4]. maka hasil angkanya ialah (4; 101-4)= (4; 97), maka nilai f tabelnya ialah 2,47. Karena F hitung 13,107 > F tabel 2,47, maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain berpengaruh secara simultan. Hal ini didukung dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

4. Uji R^2 (Determinan)

   Uji analisi ini digunakan untk mengukur sebarapa besar kemampuan variabel bebas dalam sebuah uji dengan kata lain seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

[4] Sahid Rahardjo, "Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda," *SPSS Indonesia*, last modified 2016, accessed February 4, 2020, https://www.spssindonesia.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596[a]	,356	,328	1,29027

a. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_GROWTH

Hasil analisi di atas bisa dilihar bahwa Adjusted R Square ialah 0,328 yang berarti bahwa variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabilitas independen sebesar 32,8%, sedangkan 67,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Hal ini berhubungan dengan anlisis uji di atas yang mengatakan bahwa 3 dari 4 variabel saja yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan 2 variabel berpengaruh ke arah positif dan 1 ke arah negatif.

5. Uji Regresi Linier Berganda

   Regresi berganda ialah sebuah uji analisi yang memiliki variabel bebas lebih dari 1 atau sering disebut *multiple liniear regression*. Jenis uji ini menggunakan dara berskala interval atau rasio dan memiliki predictor / variabel bebas lebih dari satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Uji regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,386	1,088		-3,111	,002
	LAG_DER	-,618	,298	-,172	-2,078	,040
	LAG_ROE	,100	,019	,427	5,154	,000
	LAG_GROWTH	,017	,015	,094	1,118	,266
	LAG_SIZE	,448	,113	,334	3,968	,000

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Berdasarakan tabel 4.9 di atas disimpulkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh positif adalah profitabilitas (Lag_ROE) dan ukuran perusahaan (Lag_SIZE), sedangkan variabel yang berpengaruh negatif adalah struktur modal (Lag_DER) dan variabel yang tidak berpengaruh adalah pertumbuhan perusahaan(Lag_GROWTH). Maka persamaan dari regresi liner berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 .X_1 + b_2 .X_2 + b_3 .X_3 + b_4 .X_4 + e$$

$$PBV = -3{,}386 - 0{,}618.\text{Lag_DER} + 0{,}100.\text{Lag_ROE} + 0{,}017.\text{Lag_GROWTH} + 0{,}448.\text{Lag_SIZE} + e$$

a. Konstanta = - 3,386, menunjukkan angka negatif. Mengartikan bahwa ketika semua variabel bernilai nol, maka Y yaitu Nilai perusahaan (Lag_PBV) bernilai 3,386. Artinya tidak ada kenaikan nilai saham karena nilai koefisien negatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Koefisien b_1 = -0,618, menunjukkan angka negatif, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan struktur modal 1 satuan maka akan diikuti oleh penurunan nilai saham atau perbandingan nilai pasar dan buku sebesar 0,59.

c. Koefisien b_2 = 0,100, menunjukkan positif, disimpulkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 satuan maka akan iikuti oleh kenaikan nilai perusahaan atau perbandingan nilai pasar dan buku sebesar 0,100.

d. Koefisien *b3* = 0,017, akan tetapi pada variabel ini tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

e. Koefisien b_4 = 0,448, menunjukkan angka positif, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan 1 satuan maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan atau perbandingan nilai pasar dan buku sebesar 0,448.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan SPSS yang telah disajikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dari pembahasan hipotesis dapat dilihat pada tavbel berikut ini :

Tabel 5.1
Hasil Pengujian Hoipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H_1	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Ditolak
H_2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Diterima
H_3	Pertumbuhan Persahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Ditolak
H_4	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Diterima
H_5	Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Diterima

Adapun pembahasan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

   Variabel struktur modal yang diproksikan menggunakan *Debt Equity Rati* (DER) yang perumusan hipotesis menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis menunjukkan bahwa nilai t tabel 1,98 dan t hitung -2,078. Hal ini dapat diartikan bahwa perimbangan modal internal dan eksternal (DER) berpengaruh ke arah negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini tidak didukung oleh hipotesis pertama (H_1) dan dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan atau peningkatan struktur modal maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan harus mengkaji dengan baik mengenai penggunakaan hutang yang akan dilakukan karena hutang akan berdampak negatif pada penurunan nilai perusahaan. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa penggunakaan hutang jika dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya apabila penambahan hutang berada di atas titik optimal maka terjadi penurunan nilai perusahaan. Berdasarkan *optimal capital structure* jika pemenuhan kebutuhan dana perusahaan terus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang paling efisien. Utang yang optimal terjadi ketika manfaat penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya modal. Perusahaan yang terus melakukan hutang sampai dengan tingkat tertentu dimana manfaat penghematan pajaknya lebih besar dari pada biaya modal. Namun jika utang tersebut terus ditingkatkan, maka akan dialami keadaan dimana biaya modalnya lebih besar dari tingkat penghematan pajak karena semakin banyak uang yang harus dipinjamkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh kreditur terhadap perusahaan maka kreditur akan menaikkan beban bunga sehingga biaya modal jadi lebih besar dibanding dengan penghematan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan[1]. Penelitian lain yang sejalan adalah Rusiah tahun 2016, Pasaribu tahun 2016 dan Wahyuni tahun 2013[2]. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sri Rahayu[3] yang mengatakan bahwa struktur modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Variabel profitabilitas yang menggunakan *Return On Equity* (ROE) dengan rumusan hipotesis profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisi dari uji t menunjukkan nilai t 5,154 > dari t tabel 1,98, hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas berpegaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh hipotesis kedua (H_2) dan disimpulkan bahwa setiap penambahan profitabilitas maka diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

---

[1] Amalia Rahmawati, Topowijono, and Sri Sulasmiyati, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 23, no. 2 (2015): 1–7.

[2] Tri Wahyuni, Endang Ernawati, and Dr. Werner R. Murhadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, no. 1 (2013): 1–18.

[3] Wanti, "DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT . BANK RAKYAT INDONESIA Tbk."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai keuntungan yang besar maka tingkat pengembalian investasi akan tinggi serta akan meminimalisir tingkat kebangkrutan. *Pecking Order Theory* mengatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi tingkat keuntungan, sehingga perusahaan mendorong perusahaan untuk menggunakan dana internal yang lebih besar dari pada dana eksternal guna memenuhi kebutuhan operasi. Penggunaaan dana internal bisa memperkecil resiko kebangkrutan dan biaya hutang yang hal tersebut membuat investor semakin yakin akan saham yang mereka tanam, sehingga membuat nilai perusahaan semakin tinggi di mata investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahima Yahdi yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dan diartikan bahwa kenaikan profitabilitas maka akan diikuti kenaikan nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya[4]. Penelitian Melati Pratiwi juga mengatakan bahwa profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book value*). Penelitian Titin Herawati mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan[5].

3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Variabel pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *Growth Sales* atau presentase pertumbuhan penjualan. Berdasarkan hasil uji t

[4] Yahdi and Dewi, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016."
[5] Herawati, "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa nilai t hitung 1,118 < t tabel 1,98 maka bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan meningkatnya presentase penjualan belum tentu diikuti dengan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan dilihat dari peningkatan pendapatan perusahaan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya lainnya serta tidak semua perusahaan yang memiliki presentase penjualan besar memiliki laba ditahan yang cukup sehingga membuat perusahaan menggunakan modal eksternal berupa hutang dan penambahan saham beredar. Presentase penjualan yang besar diakibatkan oleh faktor di luar operasional seperti iklim bisnis dan kondisi keuangan masyarakat secara luas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ketut Ita yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan[6]. Akan tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian Mawar Sharon yang mengatakan pertumbuhan penjuakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan[7]. Penelitian Sinthia Anggi juga mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

[6] Ketut Ita Diantari and I Ketut Suryanawa, "Pengaruh Opini Auditor Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 26 (2019): 1103.
[7] Irvan Trang, Sri Murni, and Mawar Sharon Pantow, "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 1 (2015): 961–971.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan karena keuntungan yang diperoleh masih harus digunakan untuk menutup biaya hutang[8].

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diproksikan menggunakan Ln: total aset, dan perumusan hipotesisnya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada analisis uji t menunjukkan nilai t hitung ialah 3,968 > t tabel yaitu 1,9. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hipotesis keempat (H4) apabila ukuran perusahaan yang total asetnya besar maka nilai perusahaan akan searah mengikuti.

Ukuran perusahaan yang memiliki aset besar termasuk perusahaan yang memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan dana dari investor untuk melakukan operasi. Investor pasti akan mempertimbangkan perusahaan yang akan dibeli. Perusahaan yang mempunyai aset besar dianggap lebih berkembang dan memiliki kinerja baik. Selain itu perusahaan yang besar berdasarkan total aset akan lebih mudah berinovasi dan bersaing sehingga perusahaan dapat bertahan dan menjalankan operasional yang stabil. Ekspektasi investor pada perusahaan dengan kondisi di atas yaitu agar mendapat pengembalian deviden yang besar sehingga membuat harga saham di pasar modal meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan

[8] Sinthia Anggi Sitepu et al., "Pengaruh DAR, WCTO, NPM, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage," *SENTRALISASI* 8, no. 2 (June 19, 2019): 77, https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/sentralisasi/article/view/427.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian AA Nugraha yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan[9]. Penelitian Putu Novari juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang di proksikan dengan *Ln Total Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan[10].

5. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji f di atas f hitung 13,107 > 2,48 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dikatakan struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien Adjust R^2 sebesar 0,328 yang menunjukkan kontribusi variabel yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 32,8%, sedangkan 67,2% di pengaruhi oleh variabel atau proksi lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang kemungkinan berpengaruh antara lain opini auditor, resiko investasi, kebijakan deviden, keputusan investasi dan likuiditas. Variabel di atas diperoleh dari penelitian terdahulu namun

[9] AA Ngurah Dahrma and Putu Vivi Lestari, "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AA," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 7 (March 4, 2016): 4044–4070, https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/45378.

[10] Putu Novari and Putu Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 9 (2016): 5671–5694.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena keterbatasan teknis dan non teknis maka tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisi di bab sebelumnya dapat dilihat dari koefisien regresi struktur modal yaitu -0,618, yang berarti setiap ada penurunan struktur modal 1 satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan senilai 0,618 koefisien profitabilitas 0,100 maka setiap penambahan profitabilitas 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,100 koefisien ukuran perusahaan yaitu 0,448 maka setiap penambahan ukuran perusahaan 1 satuan maka nilai perusahaan akan bertambah senilai 0,448. Berdasarkan nilai koefisien dalam penelitian ini yang paling besar pengaruh terhadap nilai perusahaan secara berurutan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

Perubahan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur diperkirakan diikuti perubahan nilai ekuitas, nilai hutang, total aset, harga penjualan, harga pokok penjualan dan ukuran perusahaan. Rata-rata nilai perusahaan pada 2016 adalah 5,05 pada 2017 *Price Book Value* perusahaan manufaktur naik menjadi 5,34, akan tetapi rata-rata harga saham dipasaran lesu pada 2018 menjadi 4,11. Naik turunnya harga saham di tengarai karena faktor eksternal yaitu inflasi, iklim bisnis dan juga turunnya daya beli masyarakat dan faktor internal yaitu pengembalian hutang dan meningkatnya harga pokok penjualan. Penelitian ini sejalan dengan Eli Safarida yang mengatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan[11].

[11] Safarida, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t yang dilakukan, variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang tingkat signifikan ditingkat 0,05
2. Berdasarkan uji t yang dilakukan, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05
3. Berdasarkan uji t yang dilakukan, variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 di tolak, dengan nilai signifikansi sebesar 2,266 yang tingkat signifikan ditingkat 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Berdasarkan uji t yang dilakukan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 diterima, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang tingkat signifikan ditingkat 0,05
5. Berdasarkan uji f yang dilakukan, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_5 diterima, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang tingkat signifikan ditingkat 0,05 dan nilai determinasi 0,328.

6.1 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain dalam mengukur struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.
2. Menggunakan tahun penelitian yang berbeda, bahkan menambah periode penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti likuiditas, opinin auditor, keputusan investasi, risiko perusahaan, *Good Corporate Governance*, menejmen laba dan variabel lainnya sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Dahrma, AA Ngurah, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (7): 4044–70. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/45378.

Dewi, Ida Ayu Puspita Trisna, and I Ketut Sujana. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 26 (January): 85. https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04.

Diantari, Ketut Ita, and I Ketut Suryanawa. 2019. "Pengaruh Opini Auditor Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 26: 1103. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p10.

Gustian, Dani. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)." *Jurnal Akuntansi.* 3 (2): 84–100. https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4168.

Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Haryono, Selly Anggraeni, Fitriany Fitriany, and Eliza Fatima. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14 (2): 119–41. https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07.

Herawati, Titin. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Universitas Negeri Padang* (2016): 1–18.

Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Siasat Bisnis* 16 (2): 232–42. https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8.

Hidayat, Anwar. 2012. "Pelatihan Uji Asumsi Klasik." Statistikan. 2012. https://www.statistikian.com.

———. 2013. "Uji T Dan Uji F." Statistikan. 2013. https://www.statistikian.com.

———. 2017. "Pengertian Dan Penjelasan Uji Autokorelasi." Statistikian. 2017. https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html.

Hidayat, Widi, Amalia Rizki, R. Riska Nur, Tri Ratnawati, and T. Evan Tandiyono. 2019. "Variables Affecting the Book Value of Manufacturing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Companies: The Case of Indonesia." *International Journal of Economics and Business Administration* 7 (1): 76–84. https://doi.org/10.35808/ijeba/197.

Ibrahim, Adzika. n.d. "Pengertian Modal, Sumber Modal, Dan Jenis-Jenis Modal Perusahaan." Pengertian Dan Definisi. Accessed December 3, 2019. https://pengertiandefinisi.com.

Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (5): 3028. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16.

Kurniawan, Kurniawan, Nurainun Bangun, Henryanto Wijaya, and Thea Rahardjo. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 1–15. https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15.

Mahatna Dewi, Ayu Sri, and Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4 (2): 358–72.

Mardiyanti, Umi, Gatot Nazir Ahmad, and Ria Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3 (1): 1–17. https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Meidiawati, Karina, and Titik Mildawati. 2016. "Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1–16.

Monopo, Heven. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4 (2): 485–97.

Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. 1st ed. Sidoarjo: Zifatama.

Novari, Putu, and Putu Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (9): 5671–94.

Paminto, Ardi, Djoko Setyadi, and Jhonny Sinaga. 2016. "The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia." *European Journal of Business and Management* 8 (33): 123–34.

Pradana, Herdiawan rudi, and Fachrurrozie Kiswanto. 2013. "Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." *Accounting Analysis Journal* 2 (4): 423–29. https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4168.

Rahardjo, Sahid. 2014. "Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS." SPSS Indonesia. 2014. https://www.spssindonesia.com.

———. 2016. "Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda." SPSS Indonesia. 2016. https://www.spssindonesia.com.

———. 2017. "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisi Regresi Linier Berganda." 2017. https://www.spssindonesia.com.

Rahayu, Maryati, and Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 2 (2): 69–76. http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2127.

Rahmawati, Amalia, Topowijono, and Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 23 (2): 1–7.

Rajagopal, Sanjay. 2011. "The Portability of Capital Structure Theory: Do Traditional Models Fit in an Emerging Economy?" *Journal of Finance and Accountancy* 5: 1–17. http://search.proquest.com/docview/853887384?accountid=26357.

Rusiah, Nuryanita, Rony Malavia Mardani, and M Khoirul ABS. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Riset Manajemen*, 77–97. https://doi.org/10.1123/ijsb.8.1.1.

Safarida, Eli. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 3 (2): 552. https://doi.org/10.17509/jaset.v3i2.8918.

Sedarmayanti, and Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Bandung: Mandar Maju.

Sitepu, Sinthia Anggi, Meriana Situmorang, Mei Linda Siregar, Marice Habeahan, and Jelita Bakara. 2019. "Pengaruh DAR, WCTO, NPM, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage." *SENTRALISASI* 8 (2): 77. https://doi.org/10.33506/sl.v8i2.427.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Statistik, Admin 1 SPSS. 2018. "Uji Heteroskedastisitas Dengan SPSS." SPSS Statistik. 2018. https://www.spssstatistik.com/uji-heteroskedastisitas-dengan-spss/.

Statistik, Konsultan. 2011. "Uji Asumsi Klasik." Konsultan Statitik. 2011. http://www.konsultanstatistik.com.

Trang, Irvan, Sri Murni, and Mawar Sharon Pantow. 2015. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3 (1): 961–71.

Utami, Novia widya. 2018. "6 Teori Struktur Modal." Jurnal Id. 2018. https://www.jurnal.id.

Wahyuni, Tri, Endang Ernawati, and Dr. Werner R. Murhadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, no. 1 (2013): 1–18.

Wanti, Sri Rahayu. 2016. "Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia Tbk," 1–8.

Widyantari, Ni Luh Putu, and I. Putu Yadnya. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6 (12): 6383–6409.

Yahdi, Rahima, and Aminar Sutra Dewi. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7 (2): 1–14. https://doi.org/10.15294/jda.v7i2.4121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id